

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER POTRET
"DULHAJI DOLENA" DENGAN GAYA *CINÉMA VÉRITÉ***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Anita Reza Zein
NIM: 1210015132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

**PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER POTRET
"DULHAJI DOLENA" DENGAN GAYA *CINÉMA VÉRITÉ***

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Anita Reza Zein
NIM: 1210015132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

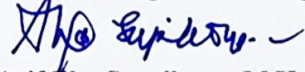
PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER “DULHAJI DOLENA” DENGAN GAYA *CINÉMA VÉRITÉ*

yang disusun oleh
Anita Reza Zein
NIM 1210015132

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

..... 09 JUL 2019

Pembimbing I/Ketua Penguji



Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIP 19630513 198703 1 001




Pembimbing II/Anggota Penguji



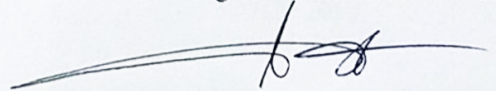
Gregorius Arya Daipayana, M.Sn.
NIP 19820821 201012 1 003

Cognate/Penguji Ahli



Latief Rakhman Hakim, M.Sn
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP 19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANITA REZA ZEIN

NIM : 1210015132

Judul Skripsi : Penyutradaraan Film Dokumenter “Dulhaji Dolena” dengan
Gaya *Cinéma Vérité*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Juni 2019

Yang Menyatakan,



ias materai sesuai

Nama Anita Reza Zein

NIM 1210015132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANITA REZA ZEIN

NIM : 1210015132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Penyutradaraan Film Dokumenter “Dulhaji Dolena” dengan Gaya *Cinéma Vérité* untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Juni 2019



an,
atas materai sesuai

Nama Anita Reza Zein
NIM 1210015132

LEMBAR PERSEMBAHAN

Out of suffering have emerged the strongest souls; the most massive characters are seared with scars. - Kahlil Gibran

Karya ini saya persembahkan kepada

Abah, Mamak dan saudara-saudara perempuanku

KATA PENGANTAR

Sujud syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Pengasih atas limpahan karunia dan rahmat-Nya, sehingga tugas akhir penciptaan karya seni ini dapat disusun dengan baik. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan program sarjana strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir karya seni yang berjudul Penyutradaraan Film Dokumenter Potret "Dulhaji Dolena" dengan Gaya *Cinéma vérité* lahir dengan dukungan dan bantuan berbagai pihak. Terima kasih dihaturkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Zaburani dan Ibu Jamilah, atas segala do'a, pengertian dan dukungan dalam bentuk apapun selama masa studi tujuh tahun ini.
2. Keempat saudara perempuan saya; Nur Fitriani, Anita Rafiqza Zein, Nur Fina Zain dan Latifa Hanum Zain, atas segala dukungan dan kesabaran ketika penulis dalam kesulitan.
3. Bapak Dulhaji dan keluarga di desa Api-api atas kesabaran dan kasih sayang selama proses pembuatan karya film dokumenter ini.
4. Ketua Program Studi S-1 Film dan Televisi, Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
5. Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Wali, Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
6. Dosen Pembimbing 2, Gregorious Arya Dhipayana, M.Sn.
7. Dosen Penguji Ahli, Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi S-1 Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Semua tim produksi film "Dulhaji Dolena" atas ketulusan, waktu dan energinya dalam mewujudkan karya ini.
10. Teman – teman seperjuangan Program Studi Film dan Televisi 2012 dan seluruh warga Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

11. Sahabat-sahabat ANGRAL dan Taman Raung Film atas segala canda tawa dan proses belajar bersama selama masa studi tujuh tahun ini.
12. Alia Damaihati dan Kurnia Yudha F atas segala bentuk dukungan dan pengetahuan mengenai Film Dokumenter.
13. Kawan-kawan Forum Film Dokumenter atas segala proses yang ditempuh bersama sejak Oktober 2017.
14. Syahiddan Abdillah atas segala dukungan, proses berbagi dan tumbuh bersama dalam belajar produksi film.
15. Fuad Hilmi dan keluarga di Doro, Pekalongan atas dukungan dan perhatiannya selama penulis menjalani proses produksi.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah mendukung serta membantu proses kelahiran karya ini.

Akhir kata, diharapkan karya seni beserta penulisan laporan pertanggungjawaban karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan film dokumenter Indonesia, serta untuk Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Apabila terjadi kesalahan penulisan skripsi maka harap maklum. Kritik dan saran dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Penulis

Anita Reza Zein

NIM: 1210015132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan karya	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
D. Tinjauan Karya	7
1. Rob	7
2. <i>Ai Weiwei: The Fake Case</i>	8
3. <i>Uncle Yanco</i>	9

BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS

A. Objek Penciptaan	11
B. Analisis Objek	14

BAB III LANDASAN TEORI

A. Film Dokumenter	16
B. Penyutradaraan Dokumenter	18
C. Dokumenter Potret	21
D. <i>Cinéma vérité</i>	23

BAB IV KONSEP KARYA

A. Konsep Penciptaan	28
1. Penyutradaraan	28
2. Sinematografi	30
3. Penataan Suara	31
4. <i>Editing</i>	32
B. Desain Program	32

BAB V PEMBAHASAN KARYA

A. Proses Perwujudan Karya	35
1. Pra Produksi	37
a. Riset	37
b. Penemuan subjek dan akses	39
c. Izin Lokasi	41
d. Persiapan Teknis Produksi	42
2. Produksi	43
a. Pengambilan Gambar/ <i>Footages</i>	43
b. <i>Loading File</i>	47
3. Pasca Produksi	48
a. <i>Preview Gambar</i>	48
b. <i>Assembly Footage</i>	48
c. <i>Rough Cut</i>	49
d. <i>Fine Cut</i>	50
e. <i>Sound Mixing</i>	50
f. <i>Color Grading</i>	51
g. <i>Subtitle</i>	51
h. <i>Screening</i>	52
i. Total Pengeluaran.....	53
B. Pembahasan Karya	54
1. Naratif	55

a. Bagian Awal/Pengenalan	55
b. Bagian Isi	59
c. Bagian Akhir/Resolusi	63
2. Sinematografi	70
a. Elemen Gambar	70
b. Elemen Suara	71

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
---------------------	----

B. Saran	74
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR NARASUMBER	75
--------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Screen Shot Photo Story The drowning villages of Indonesia</i>	4
Gambar 1.2 Foto rumah Dulhaji tahun 2018	4
Gambar 1.3 Foto Dulhaji tahun 2018	5
Gambar 1.4 <i>Still</i> film Rob	7
Gambar 1.5 <i>Still</i> film Ai Weiwei: The Fake Case	8
Gambar 1.6 <i>Still</i> film Uncle Yanco.....	9
Gambar 2.1 Screenshot rumah Dulhaji sebelum terkena banjir.....	11
Gambar 2.2. Foto rumah Dulhaji setelah terkena banjir.....	11
Gambar 2.3 <i>Screenshot</i> unggahan Dulhaji promosi jualan buah dingin	12
Gambar 2.4 <i>Screenshot</i> unggahan Dulhaji dengan konten Banjir	13
Gambar 3.1 Venn Diagram dari <i>Direct Cinema</i> , <i>Observational Cinema</i> , dan <i>Cinema Verite</i> oleh Tobias Deml	26
Gambar 4.1 <i>Screenshot Floor Plan Shooting</i> dengan gaya <i>Cinema Verite</i> oleh Michael Rabiger	30
Gambar 5.1 Rumah-rumah di Perumahan Pesona Griya Panjang, Pekalongan	37
Gambar 5.2 Rumah yang ditinggal di Pesona Griya Panjang, Pekalongan	38
Gambar 5.3 Rumah bapak Solohin di Desa Api-Api Wonokerto, Pekalongan	38
Gambar 5.4 Anak-anak bermain kapal di Desa Api-Api Wonokerto, Pekalongan	39
Gambar 5.5 Foto Dulhaji dan Rumahnya menggunakan <i>drone</i>	40
Gambar 5.6 Sutradara dan Pak Dulhaji	41
Gambar 5.7 Izin lokasi di kantor lurah desa Api-api	42
Gambar 5.8 Proses Pengambilan Gambar di acara sunatan	44
Gambar 5.9 Saat Dulhaji dan Kru film menaiki kapal dan hampir oleng	45

Gambar 5.10 Proses pengambilan gambar di area banjir	47
Gambar 5.11 <i>Screenshot foldering footages</i> film "Dulhaji Dolena"	48
Gambar 5.12 Proses Editing film Dulhaji Dolena	49
Gambar 5.13 Proses menyusun struktur editing film Dulhaji Dolena.....	50
Gambar 5.14 <i>Screenshot Color Garding</i> pada Adobe Premier Pro CC 2019.....	51
Gambar 5.15 <i>Screenshot tool caption</i> pada Adobe Premier Pro CC 2019...52	
Gambar 5.16 <i>Still</i> film bagian jalan depan rumah Dulhaji	57
Gambar 5.17 <i>Still</i> film bagian sutradara datang ke rumah Dulhaji	57
Gambar 5.18 <i>Still</i> film bagian teks narasi.....	57
Gambar 5.19 <i>Still</i> film bagian judul.....	58
Gambar 5.20 <i>Still</i> film Dulhaji menjelaskan tentang rumahnya	58
Gambar 5.21 <i>Still</i> film bagian Dulhaji belanja buah di pasar	59
Gambar 5.22 <i>Still</i> film bagian Dulhaji menata buah bersama istrinya	60
Gambar 5.23 <i>Still</i> film bagian Wulan memfoto Dulhaji berpose untuk promosi buah	60
Gambar 5.24 <i>Still</i> film bagian Dulhaji mengunggah foto ke Facebook	61
Gambar 5.25 <i>Still</i> film bagian Dulhaji jualan melewati area banjir.....	61
Gambar 5.26 <i>Still</i> film bagian Dulhaji menasihati pembuat film	62
Gambar 5.27 <i>Still</i> film bagian Dulhaji menciptakan lagu Banjir.....	62
Gambar 5.28 <i>Still</i> film Dulhaji membuat video Bayi Bersuara Kambing	63
Gambar 5.29 <i>Still</i> film Dulhaji bagian kru film terlihat di depan kamera....	64
Gambar 5.30 <i>Still</i> film Dulhaji latihan menari	64
Gambar 5.31 <i>Still</i> film Dulhaji menjelaskan tentang asal kostumnya	65

Gambar 5.32 <i>Still</i> film saat Dulhaji MC Ulang Tahun	65
Gambar 5.33 <i>Still</i> film Dulhaji menjadi MC ulang tahun	66
Gambar 5.34 <i>Still</i> film Dulhaji mencari kerang hijau	66
Gambar 5.35 <i>Still</i> film Dulhaji memperbaiki lantai rumah	67
Gambar 5.36 <i>Still</i> film Dulhaji memprotes pemompaan air	68
Gambar 5.37 <i>Still</i> film mesin pompa air banjir bantuan pemerintah	68
Gambar 5.38 <i>Still</i> film Dulhaji membuat video klip lagu Banjir	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbedaan Film Dokumenter dengan Penekanan Isu Sosial dan Potret Pribadi	21
Tabel 4.1 Daftar Alat Video Film "Dulhaji Dolena"	31
Tabel 4.2 Daftar Alat Audio Film "Dulhaji Dolena"	31
Tabel 4.3 Rancangan anggaran produksi film dokumenter Dulhaji Dolena	33
Tabel 4.4 Rancangan Kegiatan Produksi Film Dokumenter Dulhaji Dolena	34
Tabel 5.1. Bagan tahapan Proses Perwujudan Karya	32
Tabel 5.2. Kru Produksi Film Dokumenter "Dulhaji Dolena"	42
Tabel 5.3 Rincian pengeluaran produksi film dokumenter “ Dulhaji Dolena”	53
Tabel 5.4 Bagan lirik lagu Banjir ditulis oleh Dulhaji	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Lokasi
- Lampiran 2. Dokumentasi *behind the scene* produksi
- Lampiran 3. Poster Karya
- Lampiran 4. Desain *cover* dan *case* DVD
- Lampiran 5. Desain Undangan dan Katalog *Screening*
- Lampiran 6. Publikasi *Screening* Film
- Lampiran 7. Notulensi *Screening* Film
- Lampiran 8. Daftar Tamu *Screening* Film
- Lampiran 9. Dokumentasi *Screening* Film
- Lampiran 10. Laporan Singkat *Screening* Film
- Lampiran 11. Surat Keterangan *Screening* Film
- Lampiran 12. *Log Sheet*
- Lampiran 13. Transkrip Wawancara Dulhaji
- Lampiran 14. Naskah *Editing*
- Lampiran 15. Transkrip Film Dulhaji
- Lampiran 16. *Form I-VII*
- Lampiran 17. Transkrip Nilai
- Lampiran 18. Kartu Rencana Studi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Leluhur manusia sudah ada di muka bumi sejak jutaan tahun lalu, jelas sudah berinteraksi dengan alam sedemikian rupa. Manusia selaku makhluk hidup berhubungan dengan alat karena perlu memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, minum, dan berlindung dari cuaca. Perubahan mendasar terhadap Bumi tentu akan mempengaruhi kehidupan manusia dengan signifikan. Kejadian-kejadian ekstrim, seperti banjir, kekeringan, badai, dan sebagainya, memiliki dampak berkepanjangan terhadap penghidupan, kesehatan dan ekonomi.

Bencana banjir pesisir merupakan salah satu bencana yang menjadi permasalahan bagi wilayah kepebisiran di dunia (Blecket dan Hume, 2007 via Mardianto, 2007). Tahun 2018, wilayah pesisir Pekalongan yang terdampak banjir rob ada di 5 Kecamatan pada 20 Desa di Kabupaten Pekalongan dan 1 Kecamatan pada 7 Kelurahan di Kota Pekalongan. Kerugian yang di timbulkan akibat banjir rob cukup banyak dan meresahkan warga. Marfai, dkk (2014) menyebutkan bahwa kerusakan di Kabupaten Pekalongan akibat banjir rob meliputi kerusakan lahan pertanian sawah, kerusakan tambak, kerusakan permukiman dan gedung – gedung fasilitas umum serta kerusakan jalan dan terganggunya sanitasi masyarakat.

Salah satu desa terdampak banjir rob terparah yaitu, desa Api-api, Wonokerto, Pekalongan. Desa Api-Api terletak di pesisir pantai utara Pekalongan dan dilalui banyak sungai. Menurut Lurah desa Api-Api, bapak Qomarudin, ketinggian banjir rob diprediksi pemerintah meningkat 10 cm setiap tahunnya. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa tiap tahun ketinggian banjir meningkat lebih dari 10 cm. Banyak permasalahan masyarakat muncul akibat kerusakan-kerusakan dampak banjir rob. Mata pencaharian masyarakat dulunya bertani harus berganti menjadi nelayan atau petani tambak karena lahan persawahan terendam banjir. Banyak korban banjir rob harus pindah karena rumah tenggelam

dan hilangnya mata pencaharian, namun tidak sedikit dari korban banjir rob terpaksa harus tetap tinggal karena tidak memiliki cukup biaya untuk pindah dan mendapat pekerjaan sesuai. Upaya-upaya dari pemerintah maupun masyarakat Pekalongan sendiri telah dilakukan, namun belum mampu mengatasi banjir. Banyak masyarakat semakin terhimpit situasi dan kondisinya. Cara dan aspek batin manusia dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya dapat tergambarkan dari keseharian masyarakat di area desa terdampak banjir rob. Salah satunya yaitu Dulhaji.

Dulhaji merupakan seorang warga terdampak banjir rob dan memilih untuk tetap tinggal di desa Api-api, Wonokerto, Pekalongan. Saat ditemui pertama kali, tidak ada jalan menuju rumahnya karena jalan tergenang air setinggi 70 cm. Banyak sampah dan limbah rumah tangga mengapung serta tercium bau menyengat. Dalam kondisi tempat tinggal memprihatinkan, Dulhaji tetap menjalani aktifitas sehari-harinya sebagai penjual buah dingin.

Ketika ditemui, Dulhaji tampak memiliki karakter optimis dan humoris. Dulhaji bercerita mengenai keinginannya menyelesaikan kejar paket C. Dulhaji sewaktu muda hanya sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD). Setelah pengalaman hidupnya kerja di Jakarta, Dulhaji menyadari bahwa pendidikan amatlah penting. Di 2016, Dulhaji menyelesaikan kejar paket B dan saat ini berusaha menyelesaikan kejar paket C walaupun sudah dua kali tidak lulus. Keinginan ini muncul karena untuk mencalon diri sebagai lurah, Dulhaji minimal harus menyelesaikan pendidikan paket C. Cita-citanya menjadi lurah berasal dari keinginannya membangun desa Api-api. Dulhaji ingin membangun desa Api-Api yang bersih dan ramah lingkungan untuk warga.

Karakter humoris Dulhaji dapat terlihat melalui kemampuan kreatifitas dari hobi Dulhaji membuat konten Facebook dan membuat lagu yang terinspirasi dari hal-hal di sekitarnya. Dulhaji pernah membuat konten lucu tentang pengungsi banjir, sampah hingga pedagang jamu. Dulhaji juga telah membuat lebih dari empat belas lagu. Inspirasi Dulhaji dalam membuat lagu yaitu dari ibunya, masa lalu dan juga

kejadian sehari-hari. Dulhaji membuat lagu tentang istri nelayan ditinggal bekerja selama enam bulan oleh suaminya. Lagu lain bercerita mengenai anak-anak ingin membeli buah dingin jualannya namun oleh orang tua mereka dilarang. Selama berbincang dengan Dulhaji, tidak terdengar satu keluhan pun dilucapkan. Pertemuan dengan Dulhaji mengingatkan bahwa setiap makhluk hidup memiliki caranya sendiri untuk bertahan hidup dan setiap manusia memiliki caranya sendiri dalam menghadapi permasalahan hidupnya. Dulhaji merupakan sosok sangat kharismatik dan menarik dalam kesehariannya menghadapi bencana banjir rob. Sosok Dulhaji memunculkan ide untuk membuat film dokumenter potret tentang dirinya.

Film dokumenter potret "Dulhaji Dolena" akan mencoba merekam pengalaman keseharian dan siasat-siasat hidup Dulhaji di tengah ketidakpastian akan tingginya air, nasib dan kondisi alam di sekitar tempat tinggalnya. Pendekatan atau gaya *Cinéma vérité* digunakan untuk menguatkan penggambaran realitas dalam film dokumenter ini. Harapannya, film ini dapat memberi pemahaman lebih luas kepada penonton mengenai bencana banjir rob melalui perspektif manusia yang mengalaminya.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide berawal dari sebuah tugas lapangan dari Contrast VR kepada sutradara untuk membuat dokumenter 360° yang berdasar dari *Photo Story* oleh Syarina Hasibuan dengan judul *The drowning villages of Indonesia* di situs Al Jazeera. *Photo Story* tersebut menceritakan tentang desa-desa yang terkena dampak banjir Rob di desa Pantai Bahagia, Bekasi. Desa Pantai Bahagia, terletak sekitar satu kilometer dari garis pantai dan paling terkena dampak dari naiknya air laut. Hampir 80 persen populasi di sini telah merasakan dampak dari perambahan perairan laut. Permukaan air naik semakin tinggi setiap tahun. Setiap gelombang pasang naik membawa air laut ke rumah mereka. Hanya beberapa dekade yang lalu, ribuan keluarga mendiami desa-desa nelayan ini. Sekarang, hanya beberapa ratus yang tersisa, karena mereka tidak punya tempat lain untuk tinggal. Foto-foto di laman

situs tersebut menggambarkan kondisi memprihatinkan dari rumah-rumah, makam, sekolah, tanaman bakau dan juga masyarakat yang tinggal di sana.



Gambar 1.1 Screenshot Photo Story *The drowning villages of Indonesia*

Sumber: <https://www.aljazeera.com/indepth/inpictures/2017/07/drowning-villages-indonesia-170708175238908.html>
(diakses pada 25 Juni 2019)

Setelah melakukan riset lebih luas melalui internet mengenai banjir rob, diketahui bahwa banjir tersebut juga terjadi di beberapa titik pantai utara pulau Jawa. Salah satunya di Desa Api-Api, Wonokerto, Pekalongan Utara. Pada Februari 2018 dilakukan riset lapangan di Desa Api-Api. Selama perjalanan tersebut, tampak rumah-rumah, sawah-sawah, dan jalan-jalan di desa tersebut tergenang air rob. Warga memberi informasi bahwa air banjir tidak pernah surut. Masyarakat hidup bertahun-tahun dengan kondisi bau menyengat dan air kotor. Anak-anak kehilangan area bermain karena banyak lapangan dan jalan-jalan juga tergenang air.



Gambar 1.2 Foto rumah Dulhaji
sumber: dokumentasi pribadi
(17 April 2018)

Dari perjalanan tersebut ditemukan suatu rumah berdiri di tengah-tengah genangan air seperti kolam. Rumah tersebut tampak menarik dari kejauhan karena berwarna hijau dan biru pada dinding serta kuning pada jendela. Penghuni rumah tersebut adalah seorang warga bernama Dulhaji. Dulhaji menceritakan mengenai peristiwa banjir rob di Pekalongan, pekerjaannya sebagai penjual buah dingin keliling dan MC ulang tahun anak-anak, kehidupannya di masa lalu, pendidikan putrinya setelah lulus SMP, serta harapannya di masa mendatang. Selama bercerita terlihat optimisme Dulhaji dalam menjalani kesehariannya di tengah kondisi tempat tinggal memperhatikan. Ia juga memiliki personalitas optimis, humoris serta kharismatik. Setelah bertemu dengan Dulhaji dan mendengar berbagai cerita kehidupan dan kesehariannya di desa Api-Api, kemudian muncul ide untuk membuat film dokumenter potret dirinya.



Gambar 1.3 foto Dulhaji tahun 2018
sumber: dokumentasi pribadi
(17 April 2018)

Banyak berita, riset, bahkan film dokumenter telah membahas bencana banjir rob dan dampaknya terhadap masyarakat. Film-film dokumenter mengenai banjir rob yang telah dibuat berdasar pada isu. Film ini akan fokus membahas tentang manusia yang tinggal di desa tergenang banjir rob dan fokus pada subjek Dulhaji. Cerita mengenai manusia yang tinggal di sana akan dikemas dalam film

dokumenter potret "Dulhaji Dolena" dengan gaya *Cinéma vérité*. Penerapan bentuk dokumenter potret ini dipilih karena bentuk potret memiliki kaitan erat dengan aspek *human interest* dalam mengungkapkan cerita. *Cinéma vérité* dipilih sebagai metode meningkatkan persepsi realisme dari keseharian Dulhaji dalam menyiasati hidupnya.

C. Tujuan dan Manfaat

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan program dokumenter Dulhaji Dolena :

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya film dokumenter yang memberi informasi penonton mengenai kehidupan masyarakat tinggal di desa tergenang banjir rob.
- b. Melihat Dulhaji dalam menyiasati hidup dengan kondisi banjir rob.
- c. Menerapkan genre Potret untuk memunculkan aspek *human interest*.
- d. Menerapkan gaya *Cinéma vérité* untuk menguatkan realitas cerita film dokumenter.

2. Manfaat

- a. Menambah pengetahuan penonton mengenai dampak banjir rob di Pekalongan.
- b. Menumbuhkan rasa empati pemerintah dan masyarakat untuk membantu korban banjir Rob.
- c. Meningkatkan pengalaman dan kemampuan pembuat film dalam produksi film dokumenter.
- d. Menjadi referensi film dokumenter dengan gaya *Cinéma vérité* untuk pembuat karya lain.

D. Tinjauan Karya

Sebuah proses penciptaan karya membutuhkan tinjauan karya-karya sebelumnya sebagai referensi maupun menghindari kesamaan. Karya film dokumenter potret "Dulhaji Dolena" dengan gaya *Cinéma vérité* ini menggunakan tinjauan karya sebagai berikut:

1. Rob



Gambar 1.4 *Still* film Rob
sumber: Arsip Festival Film Dokumenter
(Desember 2017)

Jenis Film : Dokumenter
Durasi : 17 menit
Tahun : 2017
Sutradara : Fatimatuz Zahra

Seperti judulnya, film ini bercerita mengenai dampak banjir Rob di Pekalongan setelah tanggul jebol dan menyebabkan 4 desa tergenang air. Selama hampir kurang lebih 3 tahun, masyarakat harus menerima kondisi memprihatinkan ini. Film ini menang sebagai Dokumenter Terbaik kategori Pelajar pada Denpasar Film Festival 2017 dan masuk sebagai finalis Kompetisi Pelajar pada Festival Film Dokumenter 2017. Film ini dipilih sebagai tinjauan karya karena karena memiliki

kesamaan isu, yaitu banjir rob. Film ini memberi informasi melalui wawancara mengenai bagaimana masyarakat menjalani keseharian dengan kondisi banjir rob.

2. Ai Weiwei: The Fake Case



Gambar 1.5 *Still* film Ai Weiwei: The Fake Case
 Sumber: <http://danishdocumentary.com/films/ai-weiwei-the-fake-case/>
 (diakses 18 Februari 2019)

Jenis Film : Dokumenter

Durasi : 1 jam 25 menit

Tahun : 2017

Sutradara : Andreas Johnsen

Ai Weiwei adalah seorang seniman dan aktivis dari Tiongkok. Dalam beberapa tahun terakhir, Ai Weiwei menjadi aktifis penting dalam menyuarakan penentangan terhadap pemerintah Tiongkok. Ini menyebabkan penangkapannya pada tahun 2011 dan dipenjara isolasi selama 81 satu hari. "Kasus Palsu" muncul setelah Ai Weiwei kembali ke rumah meskipun bebas bersyarat dan dituntut kerana penggelapan pajak- gugatan yang ia juluki sebagai kasus palsu. Kamera merekam secara langsung Ai Weiwei bersama keluarganya di dalam dan di sekitar rumahnya, selama wawancara, saat menghadapi ketidakpastian serta provokasi baru. Ai Weiwei memberi akses signifikan kepada Johnsen (Sutradara) ke kehidupan pribadi

dan profesionalnya setelah bebas dari penjara, termasuk interaksi lembut dengan putranya yang masih kecil. Film ini dipilih sebagai tinjauan karya karena menggunakan pendekatan *Cinéma vérité* di mana Andreas (pembuat film) melakukan provokasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan kepada Ai Weiwei. Selain itu, pembuat film menggunakan genre potret dengan fokus pada satu protagonis, Ai Weiwei.

3. Uncle Yanco



Gambar 1.6 *Still* film Uncle Yanco
Sumber www.sff.org.au
(diakses 9 Juli 2019)

Jenis Film : Dokumenter

Durasi : 19 menit

Tahun : 1967

Sutradara : Agnès Varda

Di film dokumenter pendek Uncle Yanco, Agnès Varda menggali sejarah keluarganya sendiri. Film ini menampilkan Agnès Varda melacak seorang kerabat imigran dari Yunani yang belum pernah ia temui. Agnès menemukan seorang paman senimannya (Paman Yanco) yang berjiwa baik hati. Paman Yanco menjalani kehidupan bohemian di Sausalito, California.

Paman Yanco dapat menavigasi perahu dengan layar dan melukis kota-kota *Celestial* serta Bizantium karena dia orang Yunani. Namun demikian, paman Yanco

terlibat dalam gerakan muda Amerika; hippies dan mahasiswa *drop out* datang menemuinya di rumah perahu. Film ini memperlihatkan dengan singkat dan penuh warna bagaimana Agnès menemukan paman Amerikanya serta betapa luar biasanya paman itu. Film ini dipilih sebagai tinjauan karya karena fokus pada potret paman Yanco. Di film ini, Agnès menggunakan gaya *Cinéma vérité* di mana film menggambarkan pertemuannya (pembuat film) dengan pamannya. Di bagian pembukaan film, Agnès melakukan *reenactment* (pemeragaan ulang) pada pertemuannya dengan Paman Yanco.